

## **BAB IV**

### **SARAN DAN KESIMPULAN**

#### **4.1 Saran**

Aktivitas Kerja Profesi selama 5 bulan di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk., banyak hal yang bisa dipelajari dan dijadikan modal untuk ke depan khususnya untuk mahasiswa peserta program Kerja Profesi. Tetapi dari semua itu banyak sekali hal yang bisa dijadikan tonggak perbaikan ke depan baik untuk PT. Nippon Indosari Corp. Tbk. sebagai tempat melaksanakan Kerja Profesi, Universitas Pembangunan Jaya tempat mahasiswa menimba ilmu sebelum terjun ke dunia profesional atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta untuk mahasiswa peserta Kerja Profesi itu sendiri, sebagai berikut :

##### **4.1.1 Bagi PT. Nippon Indosari Corp. Tbk. (Sari Roti)**

- a) Bagi perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk., manfaat Kerja Profesi termasuk sumber tenaga kerja berkualitas, penyegaran ide dan perspektif baru, dan kolaborasi dengan perguruan tinggi. Dapat melihat seberapa kualitas mahasiswa yang tersedia sebagai tenaga kerja profesional
- b) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sebaiknya terus mengembangkan inovasi produk roti untuk menjawab kebutuhan dan preferensi konsumen. Dalam menghadirkan inovasi, perusahaan harus memahami tren pasar terkini dan selera masyarakat.
- c) Perusahaan sebaiknya terus menjaga keunggulan operasional dan meningkatkan produktivitas untuk tetap bersaing secara kompetitif di pasar. Investasi dalam teknologi dan infrastruktur yang mutakhir serta praktik manajemen yang baik dapat membantu mencapai tujuan ini
- d) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. sebaiknya terus memperluas jaringan distribusinya, baik di dalam negeri maupun pasar internasional. Kerja sama dengan mitra bisnis yang handal dapat membantu memperluas jangkauan produk roti Sari Roti.

- e) Perusahaan sebaiknya terus berkomitmen pada tanggung jawab sosialnya dengan melibatkan diri dalam kegiatan amal dan program keberlanjutan. Dukungan pada pendidikan, kesehatan, dan lingkungan akan memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan mendukung keberlanjutan lingkungan.
- f) Dalam menyusun *planning achievement* atau *smoothing sales*, perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya, seperti kejadian alam atau libur anak sekolah. Diperlukan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang tidak dapat diprediksi.
- g) Dalam proses *mapping area* *Agent* dan *Distributor*, perlu melakukan komunikasi yang efektif dengan para pemilik agen dan distributor, serta memberikan penjelasan dan tawaran yang menarik untuk mendorong mereka mengembangkan bisnisnya.
- h) Dalam melakukan *review* dan kunjungan ke agen dan distributor, penting untuk memastikan komunikasi yang terbuka dan menjalin hubungan yang baik dengan mitra bisnis tersebut.
- i) Dalam memantau pesanan dari agen dan distributor, perusahaan perlu memastikan proses pemrosesan pesanan yang tepat dan tepat waktu, serta menjaga komunikasi yang efektif dengan agen dan distributor.

#### **4.1.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

- a) Manfaat Kerja Profesi bagi Universitas Pembangunan Jaya meliputi peningkatan kualitas lulusan, penguatan hubungan dengan dunia industri, pembelajaran berbasis pengalaman, penempatan lulusan yang lebih baik, dan evaluasi dan perbaikan kurikulum.
- b) Universitas UPJ sebagai tempat mahasiswa bernaung menuntut ilmu, harus meningkatkan komunikasi dengan pihak organisasi atau perusahaan perusahaan di luar sana, agar mendapatkan feedback mengenai kualitas mahasiswa serta untuk meningkatkan kualitas *system mengajar* di kampus tersebut agar mahasiswa mahasiswa lulusan UPJ dapat di terima di dunia praktisi sesuai tuntutan zaman.

- c) Membangun Kerjasama dengan Perusahaan dan Organisasi: Kampus dapat bekerja sama dengan perusahaan dan organisasi di sektor yang relevan untuk menyediakan kesempatan kerja profesi bagi mahasiswa. Membangun kemitraan ini dapat membantu memfasilitasi penempatan mahasiswa, mendapatkan akses ke proyek dan program pelatihan, serta membantu memperbarui kurikulum agar tetap relevan dengan kebutuhan industri.
- d) Membuat Program Magang dan Praktek Lapangan yang Terstruktur: Kampus dapat merancang program magang dan praktek lapangan yang terstruktur, dengan tujuan memberikan pengalaman kerja yang berarti bagi mahasiswa. Program ini harus dirancang dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa, tujuan pembelajaran, dan dukungan yang memadai dari fakultas atau pembimbing industri.

#### **4.1.3 Bagi Mahasiswa peserta Kerja Profesi**

- a) Mahasiswa sebaiknya merencanakan kerja profesi dengan cermat dan mempertimbangkan waktu yang tepat untuk melakukannya dan berkoordinasi dengan pihak kampus. Mereka harus memilih periode yang tidak bertabrakan dengan jadwal akademik yang padat, mengatur jangka waktu yang memadai untuk memperoleh manfaat maksimal dari pengalaman kerja, dan memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan kampus terkait kerja profesi.
- b) Mahasiswa sebaiknya melakukan penelusuran dan pemilihan yang cermat dalam mencari kesempatan kerja profesi yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka. Mereka dapat menghubungi pusat karir kampus, mengikuti acara karir, menjelajahi platform online, dan berinteraksi dengan alumni untuk mencari informasi dan saran mengenai kesempatan kerja profesi yang tersedia.
- c) Mahasiswa sebaiknya melakukan refleksi terhadap pengalaman kerja profesi mereka, mengidentifikasi keterampilan yang telah dikembangkan, kekuatan dan kelemahan yang terungkap, serta langkah-langkah selanjutnya dalam mengembangkan karir mereka. Mereka dapat menggunakan refleksi ini untuk memperbaiki diri,

mengatur tujuan karir yang lebih spesifik, dan mengambil langkah-langkah yang relevan untuk mencapainya.

- d) Mahasiswa harus betul betul serius menjalankan program kerja Profesi ini, karena ini adalah awal yang baik sebelum menuju dunia kerja profesional atau melanjutkan pendidikan ke strata berikutnya.

## 4.2 Kesimpulan

Kerja Profesi merupakan mata kuliah yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Melalui Kerja Profesi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, menerapkan teori ke dalam praktik, dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dunia kerja. Selain itu, Kerja Profesi memberikan manfaat bagi universitas dalam meningkatkan kualitas lulusan, memperkuat hubungan dengan industri, dan memperbaiki kurikulum. Bagi mahasiswa, Kerja Profesi memberikan pengalaman praktis, peningkatan keterampilan, dan peluang karier. Sementara itu, bagi perusahaan, Kerja Profesi dapat membawa sumber tenaga kerja berkualitas, ide-ide segar, dan peluang kolaborasi dengan perguruan tinggi. Oleh karena itu, Kerja Profesi memainkan peran yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. (Sari Roti) didirikan pada tahun 1995 sebagai hasil kerjasama antara PT. Nippon Indosari Corpindo dan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (anak perusahaan Indofood Sukses Makmur). Sejak itu, perusahaan terus berkembang dan menjadi produsen roti terbesar di Indonesia. Dengan merek dagang Sari Roti, perusahaan berhasil meraih popularitas dan sukses di pasaran roti Indonesia. Perusahaan memiliki tujuan untuk terus berkembang dan mempertahankan posisinya sebagai perusahaan roti terkemuka di Indonesia dengan cara merambah pasar yang lebih luas dan menjaga mutu produk yang tinggi. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. juga memiliki rekanan kerjasama dengan beberapa perusahaan retail terkemuka di

Indonesia. Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terdiri dari individu yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang beragam dalam industri ini.

Aktivitas kerja profesi di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk meliputi penyusunan planning achievement atau smoothing sales, mapping area Agent dan Distributor, review dan kunjungan ke agen serta distributor, pemantauan pesanan agen dan distributor (Monitor OTF), dan memotivasi tim untuk menjaga semangat dan keharmonisan. Terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi pelaksanaan aktivitas, seperti perubahan cuaca, libur anak sekolah, dan perubahan dalam mapping area agen dan distributor.

Dalam menjalankan aktivitas tersebut, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, menjaga komunikasi yang efektif, dan menjalin hubungan yang baik dengan mitra bisnis. Memotivasi tim dan menjaga keharmonisan tim merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan kolektif, dan dapat dilakukan melalui komunikasi yang efektif, penghargaan dan pengakuan, kesempatan pengembangan, fasilitasi kolaborasi, menjaga keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi, serta membangun hubungan yang kuat dalam tim.